

# **ANALISIS PENGARUH GAYA HIDUP SEHAT, KEPERIBADIAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA PENGUNJUNG *CAR FREE DAY* KEBUMEN**

**ARI YULIANTI**

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ekonomi Putra Bangsa Kebumen

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini berjudul; **"Analisis Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Kepribadian dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung pada Pengunjung *Car Free Day* Kebumen"**. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup sehat, kepribadian dan motivasi terhadap keputusan berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung *Car Free Day* Kebumen. Karena jumlah pengunjung *Car Free Day* Kebumen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dan sampel yang diambil sejumlah 100 orang. Analisis data yang digunakan menggunakan uji instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi berganda. Alat bantu pengolahan data menggunakan *SPSS 25.00 for windows* dan didukung dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan variabel gaya hidup sehat dan kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Sedangkan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Namun secara simultan gaya hidup sehat, kepribadian dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,431 berarti pengaruh yang diberikan variabel gaya hidup, kepribadian dan motivasi terhadap keputusan berkunjung sebesar 43,1 %. Sedangkan sisanya 56,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

*Kata Kunci: Gaya Hidup Sehat, Kepribadian, Motivasi, Keputusan Berkunjung, Analisis Regresi Linear Berganda*

## **PENDAHULUAN**

*Car Free Day* atau CFD adalah salah satu upaya untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor dan mengurangi emisi karbon atau polusi udara akibat pembuangan gas kendaraan bermotor, selain itu CFD juga bertujuan untuk memberikan ruang terbuka khusus bagi masyarakat yang dapat digunakan untuk berolahraga dan bermain, hal tersebut tercantum dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 Huruf H, Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

CFD di Indonesia pertama kali dilaksanakan di Jakarta pada bulan April 2008. Kemudian CFD ini berkembang dan menjamur di kota-kota lain termasuk Kebumen. CFD Kebumen diresmikan tanggal 13 Januari 2013. Pelaksanaan CFD

di Kebumen terletak di pusat kota kebumen yaitu Alun-Alun Kabupaten Kebumen dan dilaksanakan setiap hari minggu yang dibuka pukul 06.00 – 09.00 WIB.

CFD kebumen dikelola oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen. Sejak CFD dibuka sampai sekarang pengunjung CFD terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada awal tahun 2018 diketahui jumlah pengunjung CFD sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Pengunjung CFD Kebumen**

CFD tanpa event tertentu	±700 pengunjung
CFD dengan event tertentu	±1000 pengunjung

*Sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen Tahun 2018*

Pengunjung CFD kebumen mencapai 700 pengunjung setiap minggunya, hal tersebut diluar event-event tertentu yang terkadang dilakukan di alun-alun kebumen bersamaan dengan moment CFD yang dimana pengunjungnya bisa mencapai 1.000 pengunjung.

Jumlah tersebut diakui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Kebumen lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah pengunjung yang datang atau melakukan kegiatan di CFD meningkatkan jumlah Pedagang Kaki Lima yang membuat CFD kebumen semakin semrawut hal tersebut berdasarkan hasil evaluasi CFD yang dilakukan pada tanggal 13 Desember 2017. Peningkatan PKL tersebut mencapai angka 400 PKL pada akhir tahun 2017 yang mengalami peningkatan 14% dimana sebelumnya jumlah PKL adalah 350 PKL (sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten kebumen).

Peningkatan jumlah pengunjung tersebut tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu dan dengan berbagai alasan masyarakat mengunjungi *Car Free Day*, seperti berikut ini beberapa alasan pengunjung melakukan kunjungan ke *Car Free Day* Kebumen.

**Tabel 2. Alasan Kunjungan ke *Car Free Day***

Alasan Kunjungan	Jumlah
Olahraga	15 orang
Berburu Kuliner	11 orang
<i>Meet Up</i>	4 orang

*Sumber : Mini Riset Februari 2018*

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan terhadap 30 pengunjung CFD, alasan mereka mengunjungi CFD atau melakukan aktifitas disana beranekaragam. Diketahui bahwa 15 orang menjawab alasan mereka adalah untuk berolahraga, 11 orang menjawab berburu kuliner, dan 4 orang memiliki alasan untu berkumpul dengan keluarga atau teman. Keputusan mengunjungi tersebut tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang berbeda antar individu satu dengan yang lain.

Berbagai kegiatan olahraga dilakukan oleh masyarakat pada acara CFD ini seperti senam, lari, bersepeda dan tak lupa acara musik menjadi hiburan yang

dapat dinikmati. Selain melakukan olahraga, masyarakat juga berburu kuliner yang tersedia disana. Tak jarang banyak terdapat pedagang yang berjualan di area CFD, bukan hanya makanan yang tersedia disana tetapi juga ada pakaian, mainan anak, tas dan masih banyak lagi.

Pemilihan CFD bagi pengunjung CFD tentu saja merupakan salah satu alternatif untuk menghabiskan waktu libur mereka sesuai dengan gaya hidup pribadi masing-masing pengunjung seperti yang diungkapkan Setiadi (2008) bahwa gaya hidup adalah bagaimana seorang individu menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang mereka dianggap penting dalam lingkungannya (minat), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri (opini). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Noer Muchlis (2015) bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Seseorang yang memiliki gaya hidup sehat dimana mereka memilih makanan yang sehat dan rutin melakukan olahraga setiap minggunya. Pada acara CFD kebun diadakan senam bersama yang rutin dilakukan setiap minggunya dan selalu diikuti oleh masyarakat yang datang berkunjung ke CFD kebun.

Kepribadian seseorang mempengaruhi bagaimana seseorang memilih tempat liburan mereka. Berdasarkan penelitian Moh. Noer Muchlis (2015) menunjukan bahwa pengaruh kepribadian berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Seseorang yang senang dengan keramaian akan memilih CFD untuk menghabiskan waktu luang mereka karena CFD itu terbuka untuk umum dan masyarakat bebas untuk mengadakan acara atau pertemuan disana seperti yang dilakukan oleh komunitas tertentu untuk melakukan pertemuan disana seperti KTC (*Kebumen Toys Community*), *Cats Lover* dan lain sebagainya.

CFD adalah tempat yang mudah terjangkau karena berada dipusat kota Kabupaten Kebumen selain itu juga murah sehingga menjadi salah satu motivasi bagi individu untuk berkunjung kesana. Hal ini sesuai dengan penelitian Nata Wijaya dkk (2018) bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Gaya Hidup Sehat**

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Karina Arvianti (2009), Gaya Hidup Sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat.

Adapun indikator yang digunakan menurut Sunarto dalam Silvy (2009:93) adalah:

1. Aktivitas Hidup Sehat (*Healty Activities*)
2. Minat (*Interest*)
3. Opini (*Opinion*)

### **Kepribadian**

Menurut Robbins dan Judge (2011:169) menyatakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dari sistem psikologis dalam diri individu yang menentukan penyesuaian uniknya pada lingkungannya.

Indikator kepribadian menurut Robbins (2006:131) adalah sebagai berikut:

1. Ekstraversi (*extraversion*)
2. Sifat Menyenangkan (*agreeableness*)
3. Sifat Mendengarkan Kata Hati (*conscientiousness*)
4. Kemantapan Emosional (*emotional stability/neuroticism*)
5. Keterbukaan Terhadap Hal-hal Baru (*openness to experience*)

#### **Motivasi**

Menurut Sutrisno (2009:115) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Indikator Motivasi menurut Kotler dalam Wahyuni (2008) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas yang terjamin
2. Nyaman untuk dikunjungi
3. Harga yang terjangkau
4. Mengikuti Perkembangan Jaman

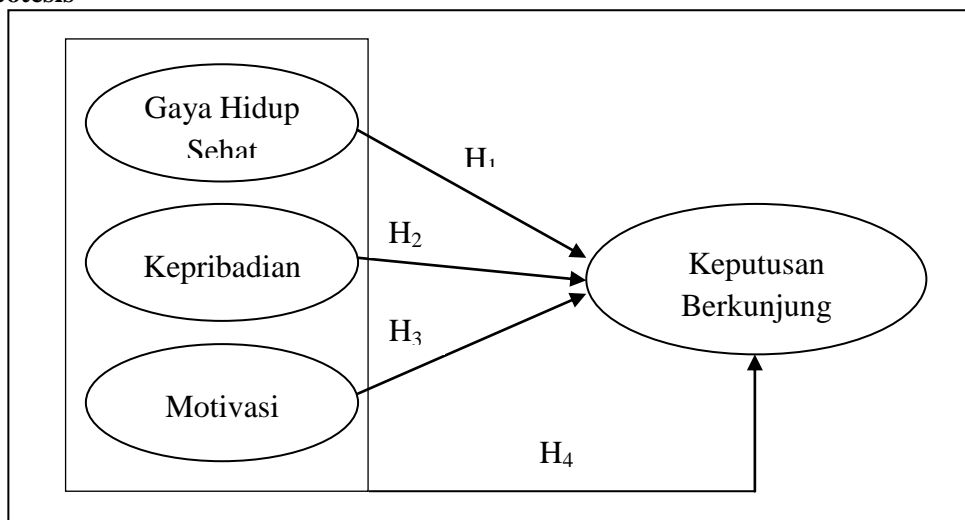
#### **Keputusan Berkunjung**

Keputusan berkunjung Menurut Peter dan Olson dalam Sangadji dan Sopiah (2013), pengambilan keputusan konsumen adalah proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran. Inti dari pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu di antaranya.

Indikator dari keputusan pembelian pada menurut Kotler (2007:222) adalah :

1. Kemantapan pada sebuah produk (Kemantapan pada suatu tempat)
2. Memberikan rekomendasi pada orang lain
3. Melakukan pembelian ulang (Melakukan Kunjungan Ulang)

#### **Hipotesis**



**Gambar 1. Model Hipotesis**

- H<sub>1</sub>** : Gaya Hidup Sehat berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen
- H<sub>2</sub>** : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen
- H<sub>3</sub>** : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen
- H<sub>4</sub>** : Gaya Hidup Sehat, Kepribadian, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen

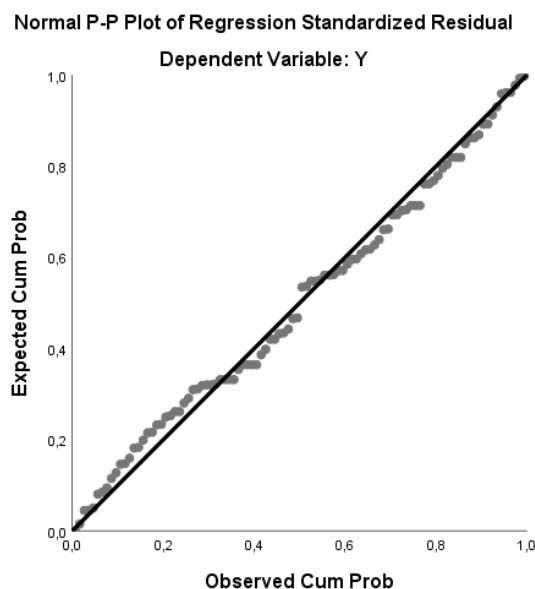
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di *Car Free Day* Kebumen Provinsi Jawa Tengah dengan sampel 100 orang responden yang dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 25.00.

## HASIL ANALISIS

### 1. Uji Normalitas

Analisis ini untuk menguji apakah data sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independennya mempunyai distribusi normal. Hasil analisisnya yaitu:



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Dari gambar terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya gejala kolinearitas yang mengganggu regresi.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,338	2,956
0,621	1,610
0,411	2,436

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dijelaskan bahwa persamaan pada bagian *collinearity statistics* menunjukkan Nilai tolerance seluruh variabel independen mendekati angka 1 dan lebih dari 0,2, Nilai VIF seluruh variabel independen berada diseputar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas, sehingga model regresi dapat dipakai.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual disuatu pengamatan ke pengamatan yang lain, hasil analisis diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		T	Sig.
	1 (Constant)	0,282	0,779
	X1	-0,639	0,524
	X2	1,177	0,242
	X3	0,329	0,743
a. Dependent Variable: RES2			

Berdasarkan hasil Uji Glejser diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel menunjukkan angka  $>$  dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi dapat digunakan.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t hitung	sig
		B	Std. Error	Beta		
Keputusan Berkunjung	a	1,654	0,987		1,676	0,097
	X1	0,364	0,109	0,436	3,364	0,001
	X2	0,138	0,057	0,231	2,403	0,018
	X3	0,055	0,079	0,082	0,695	0,489
R : 0,669 Rsquare : 0,448 Adjusted Rsquare : 0,946 F hitung : 25,992      Ftabel : 2,70 Probabilitas F hitung : 0,000      Ttabel : 1,985						

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan berikut:

$$Y = 1,654 + 0,364 X_1 + 0,138 X_2 + 0,055 X_3 + e$$

#### 5. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi penelitian ini adalah 0,431 artinya 43,1% keputusan berkunjung dipengaruhi oleh gaya hidup sehat, kepribadian dan motivasi. Sedangkan 56,9% (100%-43,1%) lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### 6. Hasil Pengujian Hiotesis

##### a. Secara Bersama-sama (Uji F)

Berdasarkan hasil tabel 5 diperoleh nilai F hitung sebesar 25,992, dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .  $F_{hitung}$  sebesar 25,992 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,70 maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama gaya hidup sehat, kepribadian dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.

b. Secara Individu (Uji T)

Berdasarkan hasil tabel5 diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Variabel gaya hidup sehat

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel gaya hiddup sehat ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,346 > t_{tabel} 1,985$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini menyatakan bahwa gaya hidup sehat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.

2) Variabel kepribadian

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel kepribadian ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,403 > t_{tabel} 1,985$  dengan tingkat signifikan  $0,018 < 0,05$ . Hasil ini menyatakan bahwa kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung pada pada *Car Free Day* Kebumen.

3) Variabel motivasi

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel motivasi ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,695 < t_{tabel} 1,985$  dengan tingkat signifikan  $0,489 > 0,05$ . Hasil ini menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan antara Gaya Hidup Sehat ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) pada Pengunjung *Car Free Day* Kebumen

Gaya hidup sehat memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Dengan demikian Gaya Hidup Sehat yang dimana individu senang berolahraga dan tertarik dengan jogging track serta senam rutin yang diadakan pada moment *Car Free Day* dapat mempengaruhi keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Moh. Noer Muchlis (2015) dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda (Studi kasus UD. MPM Motor Sambu Kediri). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

### 2. Hubungan antara Kepribadian terhadap Keputusan Berkunjung pada Pengunjung *Car Free Day* Kebumen

Kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Dengan demikian individu yang memiliki kepribadian yang senang dengan suasana ramai dan senang bersosialisasi atau hanya sekedar berkumpul dengan teman, keluarga atau rekan kerja mempengaruhi keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.



Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Imam Ahmad Adhi, Maria Goreti dan Pravissi Shanti (2016) dengan judul “Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Batu Secret Zoo Jawa Timur Park 2”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung.

**3. Hubungan antara Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung pada Pengunjung *Car Free Day* Kebumen**

Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Hal ini membuktikan bahwa pengunjung CFD tidak mementingkan apakah CFD adalah tempat yang terjamin kebersihan dan keamanan serta membutuhkan biaya yang murah. Tapi pengunjung mencari tempat yang mudah di jangkau serta terdapat tempat untuk berolahraga dan melakukan aktivitas olahraga lainnya, juga bisa berkumpul dengan sanak keluarga, teman atau rekan kerja.

**4. Hubungan secara simultan antara Gaya Hidup Sehat, Kepribadian dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung pada Pengunjung *Car Free Day* Kebumen.**

Gaya hidup sehat, kepribadian dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Dengan demikian walaupun motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung tapi secara simultan mempunyai peran dalam pengaruh terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil anailis data yang terkumpul dari kuesioner mengenai pengaruh gaya hidup sehat, kepribadian dan motivasi terhadap keputusan berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara individual variabel gaya hidup sehat berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara individual variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara individual variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama bahwa variabel Gaya Hidup Sehat, Kepribadian dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen. Hal ini menunjukan bahwa walaupun Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap

Keputusan Berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen tapi secara simultan memiliki peran dalam pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

5. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Gaya Hidup Sehat, Kepribadian dan Motivasi mempengaruhi Keputusan Berkunjung pada *Car Free Day* Kebumen sebesar 43,1% sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## **Saran**

1. Untuk Pengelola *Car Free Day* Kebumen

Gaya Hidup sehat berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen, oleh karena itu pengelola perlu menambah dan memperbaharui fasilitas olahraga yang ada dalam *Car Free Day* Kebumen, misalnya dengan menambah spot olahraga yang bisa dilakukan oleh semua kalangan seperti Badminton, Basket dll.

Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada pengunjung *Car Free Day* Kebumen, oleh karena itu perlu dilakukan penataan ulang pedagang *Car Free Day* sehingga pedagang *Car Free Day* fokus pada satu titik dan tidak memberikan kesan semrawut sehingga bagi pengunjung tidak kesusahan untuk mencari tempat duduk untuk makan atau sekedar berkumpul.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Masih banyak kemungkinan bagi peneliti yang lain setelah penelitian ini untuk meneliti variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model penelitian ini, sehingga terbuka ruang untuk melakukan penelitian sejenis dengan memperhitungkan variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 12*. Ner Jersey : PT. Indeks
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku Organisasi* (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, Klaten: PT INT AN SEJATI
- Sangadji, E. M., & Sopiah, 2013. *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sunarto dalam Silvya. 2009. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Wahyuni, D. U. 2008. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda di Kawasan Surabaya Barat*. (<http://www.petra.ac.id/puslit/journals>). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 10 (1). hal. 30-37.